

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Integrasi Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat integrasi sistem keuangan daerah, maka akan semakin memudahkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan anggaran. Sistem yang terintegrasi mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan transparan sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pengendalian anggaran.
2. Kualitas Perencanaan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran yang baik, realistis, dan berbasis kinerja akan mempermudah pelaksanaan program serta meminimalisir deviasi antara rencana dan realisasi anggaran. Dengan perencanaan yang berkualitas, setiap kegiatan dapat berjalan sesuai target waktu, biaya, dan output yang diharapkan.
3. Kepatuhan Fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang keuangan daerah sangat berperan dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran. Kepatuhan fiskal yang tinggi akan mengurangi risiko penyimpangan serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan daerah.
4. Implementasi Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SPIP yang baik mampu

meningkatkan kualitas pengawasan, pengendalian risiko, serta evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, potensi kesalahan dan penyimpangan dalam pengelolaan anggaran dapat diminimalisir.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Integrasi Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian anggaran, maka pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan integrasi sistem keuangan antar SKPD agar proses pengelolaan, pelaporan, dan pengawasan anggaran dapat berjalan lebih efektif dan terkoordinasi. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan cara Infrastruktur yang memadai, SDM yang memahami teknologi informasi, dukungan kebijakan dan regulasi dari pemerintah pusat maupun daerah, dan pimpinan daerah sehingga integrasi sistem pengelolaan keuangan daerah menjadi lebih optimal.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kualitas Perencanaan Anggaran berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian anggaran, maka pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyusunan anggaran secara lebih realistis, terukur, dan sesuai kebutuhan program kerja. Upaya peningkatan dapat dilakukan dengan cara melalui sistem administrasi dan dukungan teknologi informasi, keterlibatan pemangku kepentingan, kepatuhan terhadap prinsip dan regulasi anggaran, kesesuaian perencanaan dengan prioritas strategis, dan koordinasi antar unit kerja. sehingga realisasi anggaran dapat tercapai secara optimal.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepatuhan Fiskal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian anggaran, maka pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan pengelolaan keuangan daerah. Peningkatan kepatuhan fiskal dapat dilakukan melalui pemahaman dan pengetahuan fiskal, sanksi dan

kepastian hukum, kualitas administrasi fiskal, sosialisasi peraturan fiskal, kondisi ekonomi dan tingkat penghasilan dan Tingkat kesadaran fiskal.

4. Hasil penelitian bahwa Implementasi SPIP berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian anggaran, maka pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan penerapan SPIP secara optimal pada setiap SKPD. Peningkatan implementasi SPIP dapat dilakukan melalui komitmen kepemimpinan, kompetensi sumber daya, manusia, ketersediaan sistem dan teknologi informasi, peran aparat dan pengawasan intern pemerintah (APIP) dan kepatuhan terhadap Regulasi dan Tindak lanjut Hasil Pengawasan sehingga dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan anggaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah responden, memperpanjang periode penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, serta kualitas komunikasi internal yang diduga turut mempengaruhi efektivitas pengendalian anggaran. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya berfokus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kuningan, tetapi juga dapat dilakukan pada pemerintah daerah lain, baik tingkat kabupaten maupun kota, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi efektivitas pengendalian anggaran pada sektor pemerintahan daerah.